**PELATIHAN PEMBUATAN KOMPOS DARI SAMPAH PEMBAKARAN GABAH MENGGUNAKAN BIO-STIMULATOR EKSTRAK RUMPUT LAUT PADA INDUSTRI TAHU TEMPE DI DESA PUYUNG KABUPATEN LOMBOK TENGAH**

**ABSTRAK**

Menumpuknya limbah abu sekam padi di sungai yang melintasi desa Puyung menjadi pemandangan setiap hari. Lebih dari 1 ton per hari limbah abu sekam padi dihasilkan dari proses pembakaran pembuatan tahu dan tempe, saat musim kemarau tiba debu abu sekam ini akan beterbangan dan sangat mengganggu warga yang melintas di jalan sepanjang aliran sungai. Kondisi ini diperparah dengan semakin menyempitnya aliran sungai akibat pendangkalan, aliran sungai masuk ke sawah dan menyebabkan kematian pada tanaman. Permasalahan lain yang dihadpai yakni, menumpuknya kotoran sapi di kandang-kandang ternak, selain menimbulkan aroma yang tidak sedap juga menjadi tempat tumbuhnya bakteri sumber penyakit bagi ternak dan warga sekitar. Dari segi kesehatan dan lingkungan tentu kondisi ini sudah tidak sehat.

Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan pengrajin tahu dan tempe di Desa Puyung, yaitu dengan memberikan pelatihan pembuatan kompos dari sampah sisa pembakaran gabah, menggunakan bio-stimulator ekstrak rumput laut. Pendekatan yang dilakukan melalui *Forum Discussion Group* dengan melibatkan para pemuda dan masyarakat di Desa Puyung. Dilanjutkan dengan pendekatan diseminasi mengenai sampah dan lingkungan, pemanfaatan abu sekam menjadi kompos, dan pelatihan pembuatan kompos dengan metode windraw menggunakan bio-stimulator ekstrak rumput laut. Luaran dari kegiatan ini untuk memberi pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya sanitasi dan lingkungan yang bersih, memberikan informasi alternatif pengelolaan abu sekam menjadi produk kompos, melatih keterampilan masyarakat membuat kompos dari abu sekam menggunakan bio-stimulator ekstrak rumput laut, memberikan solusi pemanfaatan hasil kompos dan prospek pemasarannya.

Kata Kunci: abu sekam, kompos, ekstrak rumput laut, Desa Puyung